**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil dari objek yang diteliti. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi :

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada prduk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).[[1]](#footnote-2)
6. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
7. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Kendari Kelas 1A. Pemilihan lokasi ini dipertimbangkan karena angka perceraian yang terjadi pada masyarakat kota Kendari semakin bertambah dan banyaknya perkara perdata yang dimediasi oleh Hakim Pengadilan Agama tidak berhasil.

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan.

1. **Data dan Sumber Data**
2. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data yang telah diperoleh dalam penelitian dengan cara mewawancarai para pihak Pengadilan Agama Kendari yang terlibat dengan perkara tersebut. Di samping itu pengambilan data dilakukan dari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti (penelitian pustaka) sebagai penunjang dari peneitian lapangan yang dilakukan.

1. Sumber Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sayuthi Ali, di dalam bukunya bahwa: secara umum sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.[[2]](#footnote-3) Sedangkan jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh penulis dari data lapangan penelitian, berkas surat-surat bukti dan dokumen yang terkait dengan perkara tersebut. Serta wawancara dengan para hakim, panitera dan penggugat.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diambil dan diperoleh dari bahan pustaka yang relevan terkat dengan pembahasan atau kasus ini
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan informasi haruslah benar-benar menggunakan kaedah yang sesuai sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Hariwijaya dan Bisri yang menyatakan bahwa pengumpulan dan pemilihan data harus menggunakan kaedah-kaedah yang sesuai. Jika data yang diperoleh menggunakan cara yang salah maka akibatnya informasi yang diterimapun menjadi salah.[[3]](#footnote-4)

Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu dengan mengamati penglihatan dan pendengaran manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.[[4]](#footnote-5)

1. Wawancara

Interview (wawancara) yaitu komunikasi dua arah untuk mendapat data dari responden.[[5]](#footnote-6) Pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berperkara, Hakim dan panitera Pengadilan Agama Kendari dimana penulis sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang berada di Pengadilan Agama Unaaha, yang dianggap cukup kapabel untuk memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan seteah melakua penelitian. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara.

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang dan mencoba untuk mengumpulkannya.[[6]](#footnote-7)
4. **Uji Keabsahan Data**

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Triangulasi sumber data yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, degan melakukan wawancara, studi dokumen.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.[[7]](#footnote-8)
1. Sugiono, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantiatif, Kualitatif, R&D,(Bandung:albabeta), 2007, h.21-23* [↑](#footnote-ref-2)
2. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Proses,* (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada), 2000,h. 63 [↑](#footnote-ref-3)
3. M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, Tekhnik Menulis Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Sanggar Kreator), 2004, h.37 [↑](#footnote-ref-4)
4. Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta : Granit, 2004) hal. 70 [↑](#footnote-ref-5)
5. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997), h. 72 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 123 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid*, h. 121 [↑](#footnote-ref-8)